

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting bagi setiap manusia agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoatmodjo, 2003: 16). Pendidikan merupakan keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan (Siagian, 2006: 273).

Pembelajaran merupakan sarana dalam terlaksananya pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan bagian dari aktivitas pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (M. Suardi, 2018).

Saat ini media pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Malang menggunakan media *power point* dan *hard file* dalam proses belajar

mengajar. Banyak mahasiswa yang merasa kurang puas terhadap media pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada 15 mahasiswa tingkat II Program Studi D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, terdapat 12 mahasiswa merasa kurang tertarik untuk mempelajari kembali materi yang sudah diberikan oleh dosen dalam bentuk *power point* dan *hard file* dikarenakan mereka harus mencari kembali dokumen yang sudah tersimpan lama di dalam *smartphone*, sehingga mahasiswa sering lupa nama file.

Banyaknya mahasiswa yang memiliki *smartphone* semakin besar pula peluang penggunaan perangkat teknologi dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler disebut dengan *mobile learning (M-Learning)* yang merupakan salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun (Panji Wisnu Wirawan, 2011 22-23).

Materi yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran berbasis *android* adalah manajemen risiko yang terdapat pada matakuliah Manajemen Mutu Informasi Kesehatan. Berdasarkan Permenkes No. 377 Tahun 2007 tentang Kompetensi Perkam Medis, salah satunya yaitu pada kompetensi ke-4 (empat) yaitu menjaga menjaga mutu rekam medis. Dengan adanya media pembelajaran manajemen risiko berbasis *android* ini mahasiswa diharapkan mampu mengelola, merencanakan,

melaksanakan, mengevaluasi dan menilai mutu rekam medis ketika mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun dalam dunia kerja nantinya.

Sesuai uraian masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Kepuasan Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan terhadap Media Pembelajaran Manajemen Risiko berbasis *Android*”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kepuasan mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan terhadap media pembelajaran manajemen risiko berbasis *android*?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan terhadap media pembelajaran manajemen risiko berbasis *android*.

2. Tujuan Khusus

- a. Menentukan materi pembelajaran manajemen risiko berbasis *android* pada mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- b. Membuat media Pembelajaran Manajemen Risiko berbasis *android*.
- c. Menguji media pembelajaran Manajemen Risiko berbasis *android*.

- d. Mengimplementasikan media pembelajaran manajemen risiko berbasis *android*.
- e. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan terhadap media pembelajaran Manajemen Risiko berbasis *android*.

D. Manfaat

1. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan alternatif pembelajaran Manajemen Risiko kepada Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan sehingga Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun.

2. Bagi Pendidik

Dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan terhadap alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran Manajemen Risiko.

3. Bagi Peneliti

Dapat mendalami serta menerapkan ilmu yang didapat peneliti selama melakukan penelitian. Serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

4. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Poltekkes Kemenkes Malang.